



Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu

*(Analysis of Academic Achievement Through Time Management
Behavior)*

Submit: 06 Dec 2020 Review: 14 Jan 2021 Accepted: 30 Jan 2021 Publish: 31 Jan 2021

Fiqih Maria Rabiatul Hariroh¹; Dian Rachmawati Afandi²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Data penelitian menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner kemudian diolah dan dianalisis lalu disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Sampel yang digunakan adalah 100 responden yang diambil dari populasi mahasiswa semester II jurusan manajemen yang telah memiliki hasil studi yang berupa nilai dan dinyatakan dalam kartu hasil studi. Teknik sampling yang digunakan yaitu non probability sampling. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Prestasi Akademik

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether time management variables have an influence on student achievement. The research data uses primary data derived from questionnaires which are then processed and analyzed and then presented in tables and narratives. The sample used was 100 respondents who were taken from the second semester student population majoring in management who already had a study result in the form of a value and stated in the study result card. The sampling technique used is non-probability sampling. In this study, the analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The results of the study indicate that time management has a positive influence on academic achievement.

Keywords: Time Management, Academic Achievement

¹ FEBIS Universitas Pelita Bangsa; fiqihmaria@pelitabangsa.ac.id

² FEBIS Universitas Pelita Bangsa; dian.afandi@pelitabangsa.ac.id

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Namun sebagian masyarakat ada yang memilih untuk bekerja setelah menamatkan sekolahnya, dan sebagian lain memilih untuk melanjutkan kembali pendidikannya ke tahapan yang lebih tinggi sebagai bentuk ikhtiar untuk meraih masa depan yang lebih tertata dan sejahtera. Heather Fry, Steve Ketteridge dan Stephanie Marshall (2009) menyatakan bahwa 66 persen alasan mahasiswa melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana yaitu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Diantaranya yaitu untuk meningkatkan standar hidup, meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan, mengembangkan karir, mendapatkan kualifikasi yang baik, dan memperoleh pekerjaan yang bagus. Dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta menjadi wadah untuk membangun individu Indonesia, pendidikan menjadi salah satu faktor penting.

Melalui pendidikan, seseorang memiliki kesempatan untuk lebih berdaya saing agar siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Daya saing sebagai mahasiswa tersebutlah menjadi sangat penting karena terkait dengan kemampuan atau keahlian seorang mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan harapan. Daya saing mahasiswa dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki mahasiswa tersebut untuk mendapatkan pekerjaan. Seperti yang dikatakan oleh Butarbutar (2012), daya saing mahasiswa dipengaruhi oleh soft skill, yang mana soft skill itu sendiri dipengaruhi oleh Prestasi Belajar atau IPK mahasiswa. Berkaitan dengan prestasi belajar, menurut Winkel (2010) bahwa prestasi dalam belajar merupakan hasil maksimum yang dapat dicapai individu setelah melaksanakan berbagai usaha pembelajaran. Nasution (Sunarto, 2005) menjelaskan bahwa prestasi belajar yaitu sebuah bentuk kesempurnaan yang sudah dicapai seorang individu dalam berfikir, merasakan, dan berbuat. Prestasi belajar dinyatakan sempurna jika mencakup tiga aspek diantaranya yaitu; aspek kognitif atau pengetahuan, aspek afektif atau sikap dan aspek psikomotor atau keterampilan. Prestasi dianggap kurang memuaskan apabila seorang individu belum dapat memenuhi target dalam ketiga aspek tersebut. Kuh et al (2006) menjelaskan bahwa ada dua luaran dari keberhasilan proses belajar mahasiswa, yakni prestasi akademis yang ditunjukkan oleh IPK dan keuntungan ekonomis yaitu peningkatan kualitas hidup setelah lulus.

Slameto (2003) menyatakan bahwa untuk meraih prestasi belajar siswa sesuai yang diinginkan, maka dalam hal ini perlu diperhatikan beberapa hal yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya; faktor yang terdapat didalam diri individu (intern) dan faktor yang berasal dari luar individu (ekstern). Dalam kegiatan belajar, sangat diperlukan peranan manajemen waktu karena manajemen waktu menjadi bagian dari salah satu faktor yang berasal dari dalam diri pribadi atau internal. Waktu mempengaruhi kegiatan belajar, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003: 68). Menurut Taylor (1990: 9) manajemen waktu yaitu pencapaian dari tujuan-tujuan utama kehidupan sebagai bentuk

implementasi seseorang dari usahanya untuk menyisihkan aktifitas-aktifitas tidak berarti yang biasanya justru memakan waktu. Menurut Forsyth (2009), manfaat manajemen waktu antara lain seseorang mempunyai kemampuan untuk meningkatkan produktivitas pribadi. Manajemen waktu yang baik membuat seseorang dapat bertindak lebih fokus sesuai prioritas.

Penerapan manajemen waktu dalam belajar menjadi salah satu solusi nyata dapat mendorong pencapaian prestasi akademik. Namun masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memiliki manajemen waktu yang baik. Masih banyak mahasiswa yang belum paham bersinergi dalam upaya pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Dilihat dari pentingnya peranan manajemen waktu dalam pencapaian prestasi akademik inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian terkait bagaimana pencapaian prestasi akademik melalui penerapan manajemen waktu.

2. Metodologi

2.1. Pengembangan Konsep

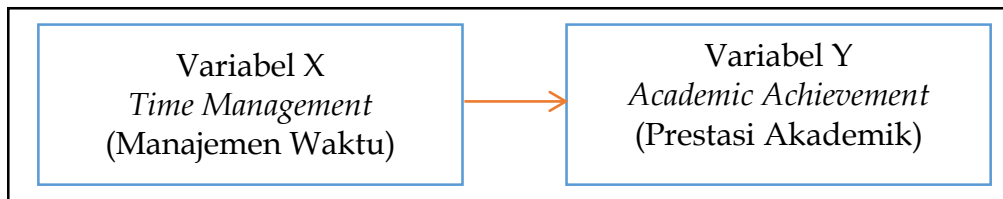
Prestasi dianggap sebagai sebuah pencapaian atau keberhasilan dari segala kerja keras yang sudah dilakukan seseorang. Dengan prestasi, seseorang mampu membuktikan keberhasilannya kepada orang lain. Dengan prestasi tersebut pula, seseorang akan merasa percaya diri memiliki daya saing yang lebih tinggi. Sebagai mahasiswa, prestasi akademik menjadi salah satu penentu keberhasilannya dalam menuntut ilmu. Prestasi akademik ialah hasil yang dicapai seseorang dari suatu interaksi belajar mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009). Prestasi akademik ialah suatu pencapaian tingkat keberhasilan seseorang dari upaya belajar tentang suatu tujuan, karena suatu upaya yang telah dikerjakannya secara optimal (Naam, 2009). Dibutuhkan upaya keras yang bagus untuk mendapatkan prestasi akademik yang bagus pula. Manajemen waktu menjadi salah satu faktor internal dalam pencapaian prestasi akademik. Menurut Covey (1994), manajemen waktu dengan manajemen diri adalah dua hal yang saling berkaitan. Manajemen diri diartikan sebagai suatu usaha seseorang dalam mengorganisasikan proses kehidupannya dengan prinsip selalu berusaha mendahulukan hal yang menjadi skala prioritas.

Claessens (2007) menjelaskan bahwa untuk mengurangi kegalauan juga kecemasan dapat menggunakan teknik *time management*. Teknik ini bisa dikaitkan dengan kepentingan kinerja dan kepuasan. *Time management* merupakan suatu teknik tentang melakukan perubahan terkait dengan penggunaan waktu pada diri seseorang. *Time Management System* harus diterapkan oleh seseorang agar dapat membantunya untuk melihat dan menganalisis bagaimana perubahan harus dilakukan (Susan, 2012).

Teori behavioral decision menyatakan bahwa penerapan *time management* yang bagus akan mendapatkan hasil besar di masa depan (Fischer, 2008). Tahap awal

penerapan time management hasilnya tidak akan selalu kelihatan. Ketika time management diterapkan secara konsisten maka hasil akhir yang akan dapat akan sangat mengagumkan. Perilaku manajemen waktu yang baik akan meningkatkan pencapaian prestasi akademiknya. Sebaliknya apabila perilaku manajemen waktunya rendah maka semakin rendah pula pencapaian prestasi akademiknya.

Hipotesis: Manajemen Waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik



Gambar 1. Desain Penelitian

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Aspek	Indikator
Manajemen Waktu (<i>Time Management</i>)	Menghindari kebiasaan memboroskan waktu	Membuat list harian (cheklis) Membuat agenda harian, mingguan dan bulanan Menggunakan buku catatan (agenda)
	Menetapkan Sasaran	Mempunyai tujuan dari aktifitas yang dijalankan Menentukan kebutuhan yang ingin diraih
	Menetapkan Prioritas	Mengidentifikasi tugas atau aktifitas yang penting dan tidak penting maupun tugas atau aktifitas yang mendesak atau tidak mendesak Meluangkan lebih banyak waktu pada tugas atau aktifitas yang diprioritaskan
	Melakukan Komunikasi Yang Efektif	Melakukan komunikasi yang baik terhadap tugas yang akan dilakukan
	Menghindari Penundaan	Mengerjakan tugas atau kegiatan dengan tepat waktu Menggunakan waktu secara efisien
Prestasi Akademik (<i>Academic Achievement</i>)	Aspek Kognitif	pengetahuan/hafalan/ingatan (knowledge) pemahaman (comprehension) penerapan (application)

Variabel	Aspek	Indikator
	Aspek Afektif	Organization (mengatur atau mengorganisasikan) Receiving atau attending (menerima atau memperhatikan) Responding (menanggapi) Valuing (menilai/menghargai).
	Aspek Psikomotorik	Melakukan dengan prosedur Menyusun Meniru Melakukan dengan baik dan tepat

Sumber: *Elaborasi teori, 2020*

2.2. Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa yang menempuh studinya di semester II jurusan manajemen Universitas Pelita Bangsa yang telah memiliki hasil studi berupa nilai yang dinyatakan dalam kartu hasil studi. Penelitian ini menggunakan 100 responden dari mahasiswa semester II jurusan manajemen Universitas Pelita Bangsa. Teknik sampling dalam penyelesaian pada penelitian ini yaitu non probability sampling (sampel non acak), yakni teknik sampel *accidental*, yakni mahasiswa yang ditunjuk menjadi sampel ialah mahasiswa yang bersedia untuk menjadi responden dan jumlahnya 100 orang.

2.3. Metode Analisis

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan adakah hubungan antara manajemen waktu terhadap pencapaian prestasi belajar. Data hasil kuesioner diolah dan dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi menggunakan program SPSS 20.0 (Ferdinand, 2014).

3. Hasil

Hasil penelitian berdasarkan dari hasil analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian model dan pengujian hipotesis. Hasil tersebut didapat dari pengolahan data menggunakan SPSS.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	Adj. R Square	Sig. F.
Time Management	0,879	0,772	0,770	0,000

Sumber: *Data diolah, 2020*

Tabel 2 menunjukkan besarnya R atau korelasi variabel Manajemen Waktu (X) dengan variabel Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 0.879. R Square atau koefisien determinan sebesar 0.772 atau 77,2%, menunjukkan bahwa variabilitas prestasi belajar dapat dijelaskan dengan menggunakan Manajemen Waktu sebesar 77,2%.

Tabel 3. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1848.936	1	1848.936	331.828	.000 ^b
Residual	546.054	98	5.572		
Total	2394.990	99			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
- b. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu

Pada Tabel 3 dapat dilihat hasil uji model dengan nilai Sig. sebesar 0.000 yang menunjukkan signifikansi hasil. Pada table juga dapat terlihat hasil Fhitung > Ftabel (331,828 > 3,945) yang menunjukkan model persamaan regresi linier ganda hasil analisis ini layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar.

Tabel 4 Uji Hipotesis

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.390	2.432		.983	.328
Manajemen Waktu	.761	.042	.879	18.216	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan data diatas pada Tabel 5 menunjukkan model hasil analisis berupa model persamaan regresi linier ganda dan pengujiannya. Model persamaan regresi linier ganda yang dapat dibuat dari hasil analisis pada tabel 5 ialah:

$$Y = 1,310 + 0,767X_1 \dots\dots\dots 1)$$

Variabel Manajemen Waktu mempunyai koefisien regresi sebesar b1 = 0,761 dan nilai probabilitas sig. t = 0.000. Karena nilai probabilitas di bawah 0.05 maka signifikan. Nilai t hitung pada table 4 sebesar 331,828 yang menunjukkan thitung > ttabel sehingga manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi Belajar.

4. Pembahasan

Penelitian mendapatkan hasil temuan dari data penelitian yang telah valid dan reliabel. Penelitian juga telah menghasilkan model yang layak karena menunjukkan bahwa variabilitas prestasi belajar dapat dijelaskan dengan

menggunakan Manajemen Waktu sebesar 97,9%. Manajemen Waktu berpengaruh terhadap Prestasi Belajar, artinya seseorang yang melakukan atau menerapkan manajemen waktu dalam kegiatannya maka besar kemungkinan ia mampu mencapai prestasi akademik yang lebih baik karena setiap kegiatannya selalu terorganisir untuk dapat mencapai tujuannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Andari dan Nugraheni, 2016) menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dan manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar/IPK mahasiswa (Fitriani, 2018).

5. Kesimpulan

Terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial (FEBIS) Universitas Pelita Bangsa. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa individu yang menerapkan manajemen waktu yakni waktu belajarnya dilakukan dengan teratur akan dapat meningkatkan kemampuan kognitif individu tersebut sehingga prestasi belajarnya pun meningkat. Mahasiswa harus menyadari bahwa manajemen waktu menjadi salah satu faktor penting dari sebuah keberhasilan, salah satunya meraih prestasi akademik yang lebih baik. Teruntuk mahasiswa yang mempunyai manajemen waktu yang rendah harus memiliki dorongan yang lebih untuk meningkatkannya.

Daftar Pustaka

- Andari, N. D., & Nugraheni, R. 2016. Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro Journal Of management*, 5, 1-10
- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Pratik* : Jakarta.
- Butarbutar, F. 2012. Peningkatan Daya Saing Mahasiswa di Dunia Kerja Melalui Pengembangan Soft Skill. HKBP Nomensen: Indeks Jurnal Akademik
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fitriani, F. 2018. Pengaruh Manajemen Waktu dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*
- Forsyth, P .2009. *Jangan Sia-siakan waktumu*. (Alih bahasa Rifki). Yogyakarta. PT. Garailmu
- Guilford, J.P., & Frutcher, B (1987). *Fundamental Statistics in Psychology and Education* (6th ed). Singapore: McGraw-Hill.

- Kuh et al. 2006. *What Matters to Student Success: A Review of the Literature, Commissioned Report for the National Symposium on Postsecondary Student Success.*
- Nasution. S. 2006. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sunarto. 2005. Faktor-faktor utama belajar. http://www.faktor_faktor_prestasi_belajar.id. Diakses tanggal 26 Mei 2014
- Supranto, J. 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Taylor. 1990. *Manajemen Waktu Menurut Para Ahli.* Jakarta: Gramedia
- Winkel. 2010. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: PT Gramedia